

# **Modul Emo Demo CTPS di Kepulauan Spermonde**

**Agus Bintara Birawida**



Bagian dari Penelitian Model EBAS  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin

# **Modul Emo Demo **CTPS** di Kepulauan Spermonde**

**Penyusun :**

**Dr. Agus Bintara Birawida, S.Kel., M.Kes**

Bagian dari Penelitian Model EBAS  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin  
2019



## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa'taala atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Modul Emo Demo CTPS di Kepulauan Spermonde ini dapat kami rampungkan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Shollallaahu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat, dan para umatnya.

Modul ini disusun dengan tujuan sebagai panduan bagi fasilitator lapangan (train the trainer) dalam melakukan orientasi tentang CTPS. Modul ini selanjutnya dapat digunakan sesuai dengan kondisi setempat untuk diterapkan kepada masyarakat terkhusus Siswa Sekolah Dasar sebagai sasaran kegiatan nasional CTPS.

Modul ini disusun dari berbagai sumber yang telah melaksanakan kegiatan serupa serta diperkaya melalui diskusi pengalaman penerapan program di lapangan dan merupakan bagian dari penelitian EBAS. Kami sampaikan terimakasih atas kontribusi penyelesaian modul ini. Kami juga ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat atas segala dukungan yang diberikan.

Akhirnya selamat menggunakan panduan ini, mempraktekkan isinya serta mengembangkan gagasannya karena modul ini bersifat terbuka dan dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lingkungan masyarakat atau sekolah masing-masing.

Makassar, November 2019

Penyusun

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi.....	2
Petunjuk Penggunaan Modul.....	3
Modul Emo Demo CTPS di Pulau Spermonde .....	4
Deskripsi Modul .....	4
Strategi Pembelajaran.....	4
Urgensi CTPS .....	5
Apa yang dimaksud dengan Emo Demo? .....	11
Langkah Emo Demo CTPS .....	12
Referensi	

## **Petunjuk Penggunaan Modul**

Modul ini disusun untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkhusus Siswa Sekolah Dasar mengenai pentingnya melakukan CTPS. Modul ini ditujukan kepada para fasilitator untuk memudahkan penyampaian materi terkait CTPS. Modul ini disusun berdasarkan hasil beberapa referensi disertai pengalaman lapangan dari penyusun. Penyusun telah melakukan penerapan Emo Demo CTPS pada beberapa pulau di Kawasan Pulau Spermonde.

Modul ini tersusun dari urgensi atau pentingnya melakukan CTPS, apa yang dimaksud dengan Emo Demo, serta yang paling inti, yaitu langkah dalam penerapan Emo Demo CTPS.

Modul ini juga disertai lembaran kuesioner pengetahuan. Kuesioner ditujukan untuk menggali informasi atau pengetahuan mengenai hal yang diketahui dan dilakukan oleh responden tentang CTPS. Kuesioner berfungsi sebagai alat ukur dalam kegiatan evaluasi dari Emo Demo CTPS untuk mengukur tingkat efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

# **Modul Emo Demo CTPS di Kepulauan permonde**

## **Deskripsi Modul**

Modul ini berisi pentingnya CTPS serta langkah dalam melakukan Emo Demo CTPS sebagai upaya dalam menerapkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat untuk mencegah insiden penyakit infeksi.

## **Strategi Pembelajaran**

Modul ini disampaikan oleh fasilitator kegiatan Emo Demo CTPS selama  $\pm$  45 menit dengan sasaran siswa Sekolah Dasar kelas IV, V, dan VI. Di akhir modul, terdapat kuesioner untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan melalui teknik Emo Demo.

## Urgensi CTPS

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Perilaku mencuci tangan berbeda dengan perilaku cuci tangan yang merujuk pada kata kiasan. Mencuci tangan baru dikenal pada akhir abad ke 19 dengan tujuan menjadi sehat saat perilaku dan pelayanan jasa sanitasi menjadi penyebab penurunan tajam angka kematian dari penyakit menular yang terdapat pada negara-negara maju. Perilaku ini diperkenalkan bersamaan dengan isolasi dan pemberlakuan teknik membuang kotoran yang aman dan penyediaan air bersih dalam jumlah yang mencukupi.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2014) tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada pasal 1 ayat 5 berbunyi Cuci Tangan Pakai Sabun adalah perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan pakai sabun.

Hal yang mengindikasikan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun yang merupakan suatu upaya yang mudah, sederhana, murah dan berdampak besar bagi pencegahan penyakit-penyakit menular seperti diare dan ISPA belum menjadi kebiasaan pada anak usia sekolah padahal anak usia tersebut rentan terhadap penyakit. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran anak usia tersebut terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun.

Perilaku cuci tangan pakai sabun menjadi salah satu hal yang perlu diterapkan di Indonesia untuk menekan kejadian penyakit infeksi seperti diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018, terdapat peningkatan selama lima tahun terakhir pada perilaku cuci tangan dengan benar pada penduduk di Indonesia. Hal ini memerlukan intervensi perilaku cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan metode yang tepat sehingga dapat menekan kejadian diare dan ISPA yang banyak terjadi di usia balita dan anak-anak.

Pencucian dengan sabun sebagai pembersih, penggosokan, dan pembilasan dengan air mengalir akan membersihkan partikel kotoran di tangan yang banyak mengandung mikroorganisme. Kebiasaan cuci tangan tidak timbul begitu saja, tetapi harus dibiasakan sejak kecil.

## Kapan Harus Mencuci Tangan?



Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018

**Gambar 1. Waktu Mencuci Tangan**

Menurut Kemenkes (2018), mencuci tangan sebaiknya dilakukan ketika tangan telah menyentuh sumber pencemar. Namun, ada waktu tertentu untuk mencuci tangan dalam memulai kebiasaan CTPS, yaitu :

1. Setelah bersin/batuk
2. Setelah bermain di tanah, lumpur, atau tempat kotor
3. Sebelum memegang makanan dan setelah makan
4. Sebelum makan dan menyuapi anak
5. Setelah mencebok bayi atau anak
6. Sebelum menyusui bayi
7. Sesudah buang air
8. Setiap kali tangan kita kotor; mengetik, memegang uang, hewan, berkebum.

Tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan.

## Bagaimana langkah CTPS?

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GERMAS

# BIASAKAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN Dengan Air Mengalir

**5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun**

- 

1 Basahi seluruh tangan dengan air bersih mengalir
- 

2 Gosok sabun ke telapak, punggung tangan dan sela jari
- 

3 Bersihkan bagian bawah kuku-kuku
- 

4 Bilas tangan dengan air bersih mengalir
- 

5 Keringkan tangan dengan handuk/ tisu atau keringkan dengan diangin-anginkan.

Sumber : Promkes

[www.p2ptm.kemkes.go.id](http://www.p2ptm.kemkes.go.id) [f @p2ptmKemenkesRI](https://www.facebook.com/p2ptmKemenkesRI) [t @p2ptmKemenkesRI](https://twitter.com/p2ptmKemenkesRI) [i @p2ptmKemenkesRI](https://www.instagram.com/p2ptmKemenkesRI)

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018

**Gambar 2. Langkah Cuci Tangan**

Secara garis besar, langkah CTPS menurut Kemenkes (2018) yaitu :

1. Basahi seluruh tangan dengan air bersih mengalir
2. Gosok sabun ke telapak, punggung tangan dan sela jari
3. Bersihkan bagian bawah kuku-kuku
4. Bilas tangan dengan air bersih mengalir
5. Keringkan tangan dengan handuk/ tisu atau keringkan dengan diangin-anginkan.

Terdapat juga penjabaran 6 langkah cuci tangan yang benar menurut WHO yaitu :

1. Tuang cairan *handrub* pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.

## Apa yang Dimaksud dengan Emo Demo?

Kasus kesehatan Indonesia saat ini bisa dikategorikan sebagai bom waktu. Salah satunya disebabkan karena masalah penerapan edukasi kesehatan yang kurang diperhatikan. Padahal, pemberian edukasi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan tentunya dapat mewujudkan paradigma sehat. Paradigma sehat merupakan salah satu dari tiga pilar derajat kesehatan. Rendahnya akses masyarakat atas informasi menjadi penyebab utama rendahnya akses masyarakat atas kualitas layanan kesehatan. Selain itu, perspektif pemerintah dalam membangun bidang kesehatan ini perlu dibenahi dari paradigma sakit ke paradigma sehat dan dari semangat memungut atau retribusi kepada semangat pelayanan.

*Emotional Demonstration* (Emo Demo) adalah salah satu metode edukasi masyarakat melalui pendekatan baru yang mengacu pada teori *Behavior Centered Design* (BCD). Teori BCD berprinsip bahwa perilaku hanya dapat berubah sebagai respon atas sesuatu yang baru, menantang, mengejutkan atau menarik. Metode Emo Demo ini menggunakan cara-cara yang bersifat imajinatif dan provokatif untuk mencapai perubahan perilaku dalam bidang kesehatan masyarakat (Amareta dan Ardianto, 2017).

Metode ini merupakan bentuk edukasi yang sangat partisipatif untuk menyampaikan pesan sederhana dengan cara menyenangkan dan atau menyentuh emosi, sehingga sangat mudah diingat dan dampaknya sangat dirasakan dibandingkan dengan strategi perubahan perilaku tradisional lainnya. Tujuan dari metode ini, yaitu untuk menyentuh perasaan responden agar apa yang telah diberikan dapat terserap lama dan akan bertahan dalam perasaan dibandingkan jika hanya ditujukan untuk pikiran responden karena akan lebih mudah dilupakan. Metode emo demo merupakan metode yang efektif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat karena mereka dapat melihat sehingga dapat menyentuh perasaan untuk mau melakukan perubahan perilaku sehat.

## **Langkah Emo Demo CTPS**

Penyuluhan berdasarkan modul emo demo, yaitu berupa media penyuluhan kesehatan seperti kartu momen cuci tangan, dan poster tujuh langkah cuci tangan, kartu peraga A dan B, bak cuci tangan, sabun cair, stiker peringatan, lampu uv, dan cairan pedanda kuman. Berikut matriks pelaksanaan emo demo yang dilakukan pada kegiatan intervensi:

**Tabel 1**  
**Matriks Pelaksanaan Emo Demo di Kepulauan**  
**Spermonde**

No.	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	Sasaran	Siswa kelas IV, V, dan VI SD
2.	Materi	1. Pengertian CTPS 2. Waktu yang tepat untuk CTPS 3. Cara CTPS yang benar 4. Langkah CTPS 5. Manfaat CTPS 6. Peragaan emo demo menggunakan alat dan bahan peraga
3.	Alat dan Bahan	Alat: kuesioner <i>pre</i> dan <i>post</i> untuk penilaian pengetahuan Bahan: 1. Cairan penanda kuman 2. Lampu uv 3. Kartu peraga A dan kartu peraga B 4. Kartu momen cuci tangan 5. Kartu 6 langkah cuci tangan 6. Ember 7. Sabun cair 8. Air bersih 9. Piring berwarna 10. Stiker peringatan.
4.	Durasi	± 45 menit
5.	Metode	Emo demo + ceramah
6.	Frekuensi	1 kali

## **Berikut rancangan Emo Demo CTPS**

### Tujuan Permainan

1. Anak-anak belajar pentingnya cuci tangan pakai sabun terutama di momen penting.
2. Anak-anak belajar mengenai 6 langkah cuci tangan pakai sabun berdasarkan WHO.

Target Peserta : anak sekolah SD kelas IV, V, dan VI

Waktu : ± 45 menit

### Pesan Kunci :

1. Cuci tangan pakai sabun, terutama di momen penting ctps.
2. Cuci tangan 6 langkah dengan sabun.

### Peralatan :

1. Alat : kuesioner penilaian pengetahuan dan sikap
2. Bahan: cairan penanda kuman, lampu uv, kartu peraga A, kartu peraga B, Kartu momen cuci tangan, kartu 6 langkah cuci tangan, ember, sabun batangan dan cair, botol air bersih, piring berwarna, stiker peringatan.

Salam pembuka :

Beri salam

Salam sehat adik-adik! Supaya tambah semangat, ayok kita yelyel lagu cuci tangan.

LAGU : Ada 6 langkah cara cuci tangan mulai dari depan hingga ke belakang.....

Langkah :

1. Siapkan peralatan. tanyakan kabar peserta untuk mencairkan suasana. Jelaskan bahwa emodemo yang akan dilakukan adalah emodemo ctps.

2. Tanyakan kepada peserta mengenai kebiasaan cuci tangan sehari-hari. Gunakan kartu peraga A sebagai alat bantu.

Contoh : “apakah hari ini adik-adik sudah mencuci tangan? Kapan adik-adik terakhir mencuci tangan? Bagaimana cara adik2 mencuci tangan? Menggunakan sabun/tidak?”

3. Mintalah kesediaan 2 orang peserta untuk maju kedepan dan mulailah permainan dengan bercerita:

a. Minta kesediaan 2 orang peserta untuk maju kedepan dan minta masing-masing berperan sebagai adik A dan adik B. Mulai bercerita.

Contoh:

“Adik A baru saja pulang dari sekolah. Selama disekolah adik A bermain dengan teman-temannya dan membeli berbagai macam jajanan. Mari kita bayangkan, apa saja yang telah adik A pegang selama disekolah? Adik A menyentuh tanah, alat bermain (seperti bola, dll), memegang uang, memegang makanan tanpa plastik, dan benda lainnya.”

- b. Kemudian jelaskan bahwa setiap kali adik A memegang benda yang tidak bersih, tangannya akan diberi cairan penanda (semprotkan dan ratakan cairan tersebut secukupnya pada tangan kanan adik A). informasikan bahwa cairan yang akan disemprotkan tidak berbahaya bagi kulit. Lanjutkan cerita.

Contoh :

“Adik A kemudian berjumpa dan bersalaman dengan adik B yang sedang memegang piring yang berisi makanan. Setelah bersalaman dan bertegur sapa, adik B kembali memegang piring dengan tangan yang dipakai untuk bersalaman tadi.” (minta adik A dan B untuk melakukan hal tersebut).

- c. Diskusikan permainan.

Contoh :

“Apakah tangan adik A terlihat bersih? Bagaimana dengan tangan adik B? Bagaimana tanggapan kalian apabila cairan yang disemprotkan di tangan adik A diumpamakan sebagai sekumpulan kuman? Menurut kalian, tangan siapa yang terkena kuman? Mari kita buktikan.”

- d. Sinari tangan adik A dan B dengan lampu uv dan tanyakan pendapat mereka.  
e. Kemudian sinari juga piring dengan lampu uv dan tanyakan pendapat mereka.  
f. Lanjutkan dengan diskusi tentang perlunya ctps.

Contoh :

“dari cerita tadi, menurut kalian apakah penting untuk sering cuci tangan? Apakah cuci tangan hanya perlu menggunakan air saja? Mengapa penting menggunakan sabun saat cuci tangan (gunakan kartu peraga B sebagai alat bantu?)”

Jelaskan bahwa kita perlu ctps untuk menghilangkan kuman dari tangan, dan memastikan kuman tidak berpindah dari tangan kita dan masuk kedalam tubuh adik-adik.

- g. Diskusikan waktu dan langkah ctps.

Contoh :

“kita sudah tahu dari permainan bahwa ctps perlu dilakukan setelah memegang benda yang kotor. Menurut adik-adik, kapan kita harus ctps?” (setelah itu, perlihatkan dan jelaskan kartu momen cuci tangan satu persatu).

- h. Kemudian lanjutkan dengan demo ctps dan games bagi yang hapal yel-yel.

Contoh :

Bagaimana langkah-langkah ctps yang benar? Apakah ada yang tahu?” (Setelah itu, perlihatkan dan jelaskan kartu 6 langkah penting ctps).

Mintalah 1/2 orang untuk praktek ctps.

- i. Beri 1 atau 2 pertanyaan yang dipilih dari kartu KUIS (games).

## Referensi

1. Amareta, D.I. and Ardianto, E.T. (2017) 'Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Emo Demo Efektif Meningkatkan Praktik CTPS Di MI Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember'. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, pp. 246–250. Available at: <https://www.researchgate.net>
2. Departemen Kesehatan RI. (2011).
3. Kementerian Kesehatan RI. (2018) DOI: 10.1016/0360-1323(93)90010-Z.
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014).

**KUESIONER**  
**PENDEKATAN METODE *EMOTIONAL***  
***DEMONSTRATION* (EMO DEMO) DALAM**  
**PENYULUHAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN**  
**(CTPS) DI KEPULAUAN SPERMONDE**

**A. Identitas Diri Responden :**

1. Nama Siswa :
2. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan
3. Tempat/tgl lahir :
4. Umur :
5. Nama sekolah :
6. Kelas :

**B. Pengetahuan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan yang Anda anggap benar

1. Apakah anda pernah mendapatkan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun?
  - a. Ya
  - b. Tidak

2. Apa yang dimaksud dengan mencuci tangan pakai sabun?
  - a. Membersihkan tangan dan jari-jari menggunakan air mengalir dan sabun
  - b. Membersihkan tangan dengan sabun saja
  - c. Membersihkan jari hanya dengan air
3. Apa manfaat dari cuci tangan pakai sabun?
  - a. Mengharumkan tangan
  - b. Mencuci tangan dengan bersih dan benar dapat mencegah penyakit dan memutus penyebaran kuman yang ditularkan dari tangan
  - c. Melembutkan tangan
4. Kapan waktu yang tepat untuk mencuci tangan?
  - a. Saat bangun tidur
  - b. Sebelum dan setelah makan
  - c. Setelah nonton
5. Ada berapa langkah mencuci tangan?
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6

6. Langkah pertama mencuci tangan adalah?
  - a. Gosok kedua telapak tangan
  - b. Gosok punggung tangan kanan
  - c. Gosok ibu jari kanan
7. Langkah terakhir mencuci tangan adalah?
  - a. Menguncir kedua tangan
  - b. Putar menyeluruh ujung jari
  - c. Gosok kedua telapak tangan
8. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan bila tidak mencuci tangan?
  - a. Diare, ispa, dan cacingan
  - b. Batuk, demam, dan ingusan
  - c. Sariawan
9. Salah satu penyakit yang dapat ditimbulkan bila tidak cuci tangan adalah diare. Penularan diare dapat melalui?
  - a. Udara
  - b. Darah
  - c. Makanan
10. Cuci tangan pakai sabun harus menggunakan?
  - a. Air bersih mengalir
  - b. Air sisa cuci piring
  - c. Air soda

**Catatan :**

# **Modul Emo Demo CTPS di Kepulauan Spermonde**

